

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241050

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241050

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI BOLA VOLI MENGGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL*
DI KELAS IX H SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241050

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan.


Yogyakarta, 20 Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19830509 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

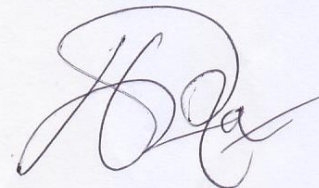
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukti Prima Atmaja
NIM : 11601241050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Menggunakan *Sport Education Model* Di Kelas IX H SMPN 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2017

Yang Menyatakan,



Mukti Prima Atmaja

NIM. 11601241050

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 05 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Yuyun Ariwibowo, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		17-01-18
Ahmad Rithaudin, M.Or. Sekertaris		16-01-18
Suhadi, M.Pd. Penguji		16-01-18

Yogyakarta, Januari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah:5)
2. Berdoa dan berusaha selanjutnya Allah SWT yang menentukan. (penulis)
3. Kejarlah impianmu sebelum senja datang. (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

1. Bapak Tumijo dan Ibu Sakti Mujiati selaku kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan doa dan tidak lelah menghadapi tingkah salahku.
2. Kedua adikku Wikan Pringgajati dan Laksmi Purnia Sari yang selalu member semangat sehingga karya ini bisa terselesaikan.

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya empat masalah yaitu : (1) Peserta didik SMPN 1 Ambal datang ke lapangan berkeinginan untuk bermain cabang olahraga. (2) Peserta didik malas apabila diberikan materi. (3) Di sekitar SMPN 1 Ambal sering diadakan turnamen bola voli antar kampung. (4) Guru Pjok SMPN 1 Ambal belum menggunakan *sport education model*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018. Setelah diketahui tingkat tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* maka dapat diambil kesimpulan bahwa sport education dapat diterapkan di SMPN 1 Ambal atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat tidak baik ” sebesar 9,375% (3 peserta didik), “tidak baik” sebesar 18,75% (6 peserta didik), “sedang” sebesar 37,5% (12 peserta didik), “baik” sebesar 28,125% (8 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (2 peserta didik).

Kata kunci: tanggapan, PJOK, *sport education model*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan *Sport Eduation Model* di Kelas IX H SMPN 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Yuyun Ariwibowo, M.Or selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Saryono, M.Or dan Bapak Komarudin, M.A selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberikan
3. Bapak Suhadi, M.Pd selaku ketua penguji dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or selaku sekretaris penguji yang sudah memerikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua jurusan POR sekaligus Kaprodi PJKR beserta dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan terselesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

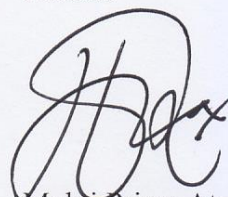
6. Bapak Adhi Suroso, M.Pd selaku kepala SMPN 1 Ambal yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Para guru dan staf SMPN 1 Ambal yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Desember 2017

Penulis



Mukti Prima Atmaja

NIM. 11601241050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Diskripsi Teori.....	7
1. Tanggapan.....	7
a. Pengertian Tanggapan.....	7
b. Macam-macam Tanggapan.....	8
c. Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan.....	9
2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	10
3. Hakikat PJOK.....	13
a. Pengertian PJOK.....	13
b. Tujuan PJOK.....	14
c. Materi Dalam Pembelajaran PJOK.....	14
4. Hakikat <i>Sport Education Model</i>	16
a. Pengertian <i>Sport Education Model</i>	16
b. Karakteristik <i>Sport Education Model</i>	19
c. Tujuan <i>Sport Education Model</i>	20
d. <i>Sport education model</i> di kelas IX H SMPN 1 Ambal	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25

D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
1. Mendefinisikan Konstrak.....	27
2. Menyidik Faktor.....	27
1. Faktor Intern.....	27
2. Faktor Ekstern.....	27
3. Penyusunan Butir Soal.....	28
F. Ujicoba Instrumen.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Tennik Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Model SEM dan Model Tradisional	18
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	29
Tabel 3. Penskoran Nilai Angket Butir Positif.....	30
Tabel 4. Penskoran Nilai Angket Butir Negatif.....	30
Tabel 5. Norma Kategori Jenjang.....	35
Tabel 6. Norma Kategori Jenjang.....	36
Tabel 7. Kategorisasi Data Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	37
Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Intern Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	39
Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Ekstern Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education</i>	38
Gambar 2. Grafik Tanggapan intern Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	40
Gambar 3. Grafik Tanggapan ekstern Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Untuk Pembimbing TAS.....	53
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	54
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Ekspert Judgement</i>	55
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Ekspert Judgement</i>	57
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian.....	60
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	61
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesbangpol DIY.....	62
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian DPMPTSP JATENG.....	63
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab.Kebumen.....	65
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian Dari BAP3DA Kebumen.....	66
Lampiran 12. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SMPN 1 Ambal.....	67
Lampiran13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	68
Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 15. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 16. Data Penelitian.....	73
Lampiran 17. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran18. Tabel r.....	80
Lampiran 19. RPP Pembelajaran.....	81
Lampiran 21. Data Pembelajaran <i>Sport Education Model</i>	88
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PJOK adalah akronim dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salahsatu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. PJOK merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) dalam hal kebugaran jasmani setiap manusia. Selain itu, PJOK memberikan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam berbagai macam jenis olahraga pada umumnya, olehkarena itu perlu pengoptimalan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dari PJOK itu sendiri.

Tujuan PJOK bukan hanya meningkatkan kebugaran peserta didik tetapi juga menyalurkan peserta didik sesuai bakat,minat, dan kebutuhan peserta didik serta mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. PJOK tidak menuntut peserta didik mahir dalam salah satu atau semua cabang olahraga. PJOK hanya menuntut peserta didik untuk dapat mengetahui apa saja yang berkaitan dengan cabang olahraga tersebut dan dapat memainkannya.

Berdasarkan diskusi awal bersama guru PJOK di SMPN 1 Ambal, didapatkan fakta bahwa hampir semua peserta didik SMP N 1 Ambal datang ke lapangan saat pembelajaran PJOK berkeinginan untuk langsung bermain

cabang olahraga. Peserta didik bermalas-malasan apabila dalam pembelajaran PJOK guru memberikan materi pembelajaran. Fakta lain yang didapatkan adalah di sekitar kawasan SMPN 1 Ambal sering diadakan turnamen bola voli antar kampung. Dalam turnamen-turnamen itu banyak peserta didik SMP Negeri 1 Ambal yang berpartisipasi sebagai pengambil bola dan sebagian kecil peserta didik berpartisipasi sebagai pemain. Selain itu, guru PJOK SMPN 1 Ambal belum pernah menggunakan model pembelajaran modern.

Berdasarkan fakta tersebut, Bagio, S.Pd selaku guru PJOK SMPN 1 Ambal menganalisis keadaan yang ada di lapangan dan timbullah pertanyaan “apakah model pembelajaran yang sesuai dengan fakta keadaan peserta didik SMPN 1 Ambal?”. Soni Nopembri dan Saryono (2012:11) menjelaskan bahwa pada saat ini ada tujuh model pembelajaran PJOK yang ditawarkan, diantaranya yaitu *Direct Intruction*, *Personalized System for Intruction*, *Cooperative Learning*, *Sport Education Model*, *Peer Teaching*, *Inquiry Teaching*, *Teaching Game for Understanding*. Dari tujuh model yang ditawarkan, peneliti bersama Bagio, SPd merasa bahwa *Sport Education Model* sesuai dengan kondisi peserta didik SMPN 1 Ambal.

Sport Education Model atau model pembelajaran berbasis event merupakan model pembelajaran PJOK yang menggunakan kompetisi olahraga sebagai sarana pembelajarannya. *Sport education model* akan membawa peserta didik menuju suasana kompetisi atau turnamen yang sebenarnya. Selain memainkan suatu cabang olahraga peserta didik juga

belajar cara mengelola kompetisi olahraga dan memerankan tugas sebagai pengelola kompetisi olahraga yang dilaksanakan. Dalam *Sport Education Model*, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian akan bermain dalam kompetisi yang dikelola oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik diberikan tanggung jawab sebagai pemain dan sekaligus sebagai panitia penyelenggara pertandingan. *Sport education Model* akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyalurkan keinginannya untuk bermain sekaligus dapat mempelajari cara melaksanakan suatu kompetisi atau turnamen olahraga dan cara mengelola kompetisi yang dilaksanakan.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga *sport education model*. *Sport education model* memiliki beragam kelebihan diantaranya, semua peserta didik akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena mendapat tugas masing-masing. Selain itu *sport education model* juga lebih *gender inclusive*. Antara peserta didik laki-laki dan perempuan akan memiliki tugas yang tidak jauh berbeda. *Sport education model* akan membuat peserta didik berkembang ketrampilannya di area-area lain selain teknik.

Sport education model memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu, dalam pelaksanaannya kurang maksimal dikarenakan waktu pembelajaran PJOK yang terbatas. Materi PJOK yang banyak juga menyulitkan penerapan *sport education model* di Indonesia. Selain itu peserta didik juga belum terbiasa dengan model pembelajaran ini. Pelaksanaan *sport*

education model harus terencana dengan baik sehingga tujuan model pembelajaran ini dan tujuan PJOK dapat tercapai.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa *sport education model* sesuai apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal. Untuk mengetahui apakah *sport education model* sesuai atau tidak apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Apabila tanggapan peserta didik SMPN 1 Ambal terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* dalam kategori tinggi maka *sport education model* sesuai apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal ataupun sebaliknya apabila tanggapan peserta didik rendah maka *sport education model* tidak sesuai dengan kondisi peserta didik SMPN 1 Ambal. Adapun judul penelitiannya adalah “tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model* di kelas XI H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Ambal saat pembelajaran PJOK hanya ingin bermain cabang olahraga.
2. Guru PJOK SMPN 1 Ambal belum pernah menggunakan *sport education model*.
3. Belum diketahui tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli menggunakan *Sport Education Model*.

C. Batasan Masalah

Karena terbatasnya waktu dan biaya, peneliti membatasi hanya akan meneliti tentang tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu : “Bagaimanakah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan tentang *sport education model*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PJOK SMPN 1 Ambal, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan *Sport Education Model* pada proses pembelajaran PJOK.
- b. Bagi peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK.
- c. Bagi SMPN 1 Ambal, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, saran, dan informasi terhadap sekolah untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar pada peserta didik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Secara umum definisi tanggapan yaitu kesan atau pemikiran yang didapatkan melalui pengamatan dengan menggunakan indera. Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 90) berpendapat bahwa tanggapan adalah proses belajar mengenal atau menguasai objek, atas stimulus yang datang kepadanya, dengan menggunakan potensi yang dimilikinya. Dan dikatakan tanggapan itu terkait dengan pengamatan sebab tanggapan itu sendiri merupakan hasil, kenangan dari adanya proses pengamatan

Agus Sujanto (2009: 31) berpendapat bahwa tanggapan secara garis besar merupakan gambaran pengamatan yang tinggal dalam kesadaran seseorang setelah mengamati objek. Sedangkan Dakir (1990 : 53) menjelaskan bahwa tanggapan merupakan hasil dari pengamatan yang berupa gambaran jiwa yang menyerupai objek yang diamati.

Sebelum subjek menanggapi sesuatu tentang objek diperlukansuatu proses terlebih dahulu. Dakir (1993: 53) menjelaskan bahwa “proses terjadinya tanggapan didahului dengan adanya objek atau benda yang menjadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan.” Selanjutnya, Dakir (1993: 53) menjabarkan bahwa urutan terjadinya tanggapan adalah sebagai berikut : Obyek – pengamatan – bayangan-pengiring bayangan editis-baru ada tanggapan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah pemikiran seseorang terhadap objek yang telah diamati. Pemikiran tersebut masih dapat diungkapkan meskipun pengamatan terhadap objek telah selesai. Proses tanggapan dimulai dari subjek mengamati suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan obyek tersebut baru setelah itu timbul tanggapan subjek mengenai objek yang sudah diamati.

b. Macam-macam tanggapan

Kartini Kartono (1990: 58) membagi tanggapan menjadi dua macam yaitu tanggapan laten (tersembunyi, belum terungkap), apabila tanggapan tersebut berada di alam bawah sadar seseorang dan tanggapan actual yaitu tanggapan yang telah disadari. Agus Sujanto (2009: 32) membagi tanggapan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) tanggapan menurut indera yang mengamati.
 - a) Tanggapan auditif, jenis tanggapan suara yang memakai indera pendengar.
 - b) Tanggapan visual, jenis tanggapan yang memakai indera pelihat.
 - c) Tanggapan perasa, jenis tanggapan yang memakai indera perasa.
 - 2) Menurut terjadinya
 - a) Tanggapan ingatan, artinya orang-orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.
 - b) Tanggapan fantasi, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah diangan-angankan/dibayangkan.
 - c) Tanggapan fikir, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya.
 - 3) Menurut Lingkungannya
 - a) Tanggapan benda (kebendaan) artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada di lingkungannya.
 - b) Tanggapan perkataan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai apa-apa yang telah dikatakan individu di sekelilingnya.
- c. Faktor – faktor yang mempengaruhi tanggapan

Tanggapan tentu dipengaruhi oleh faktor tertentu, baik faktor dari dalam diri subjek sebagai pengamat atau dari objek yang diamati. Dakir (1993: 54) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1) Faktor Intern

a) Alat indra

Alat indra yang sehat dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Perhatian

Perhatian seseorang terhadap satu objek akan menyebabkan rangsang dari objek yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada satu objek saja dan akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil tanggapan.

2) Faktor Ekstern

a) Rangsangan

Rangsang yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Waktu

Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan didalam ingatannya sehingga akan mempengaruhi hasil tanggapan.

Penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK materi bola voli menggunakan *sport education model* yang akan dilakukan di kelas IX H SMPN 1 Ambal, maka perlu diketahui juga faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses belajar. Secara umum Dakir (1993: 132) mengemukakan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu :

a) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisik dan psikis.

b) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, model pembelajaran, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu alat indra yang sehat dan perhatian yang tertuju. Sedangkan faktor ekstern adalah yang berasal dari luar diri manusia yaitu dari rangsang itu sendiri dan berapa lama rangsang itu terjadi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terhadap pembelajaran terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri yang bersangkutan yaitu faktor guru, materi, model pembelajaran, sarana prasarana dan lingkungan.

2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan istilah yang sudah tidak asing bagi kita, karena istilah tersebut sering muncul di dalam pendidikan di sekolah maupun dalam aktivitas sehari-hari. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mantap berkat adanya latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik dalam Nandang Kosasih dan Dede Sumarna 2013 : 10). Menurut Sugihartono dkk (2007 : 53) belajar merupakan proses internal yang diukur melalui perilaku. Belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono dkk, 2007 : 75).

Nandang Kosasih dan Dede Sumarna (2013 : 10) berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan dan

ketrampilan melalui proses latihan dan interkasi dengan lingkungannya dalam rangka melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh. Lebih lanjut Nandang Kosasih dan Dede Sumarna (2013 : 11) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu tahapan aktifitas yang menghasilkan suatu perubahan perilaku dan mental yang relatif menetap sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses interaksi individu dengan individu lain dan lingkungan sekitarnya untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil.

Proses belajar tentu berkaitan dengan pembelajaran karena belajar adalah kegiatannya sedangkan pembelajaran merupakan prosesnya sehingga keduanya sangat berkaitan. Istilah pembelajaran atau proses pembelajaran di sekolah-sekolah sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi guru sebagai pendidik dan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan kepandaian, sikap dan tingkah laku peserta didik.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik (Sugihartono dkk, 2007 : 81). Sedangkan menurut Nandang Kosasih dan Dede Sumarna (2013 :21) pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Nanda Kosasih dan Dede

Sumarna (2013 : 21) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan upaya memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran identik dengan guru, peserta didik dan sekolah. Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Darsono yang dikutip Hendra Catur Prasajo (2016) adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan ajar yang menarik perhatian dan menantang siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat peserta didik siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi.
- g. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.
- h. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya melakukan transfer pengetahuan. Peran pendidik adalah membantu peserta didik sehingga dapat melakukan proses belajar dengan baik.

Setiap guru PJOK dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang mudah, efektif, serta sesuai dengan kondisi peserta didik. Peserta didik

tidak hanya tertuju pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar, namun peserta didik juga harus berinteraksi dengan sumber-sumber belajar yang lain sehingga hasil pembelajaran akan tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Hakikat PJOK

a. Pengertian PJOK

PJOK merupakan bagian dari integral materi keseluruhan pembelajaran pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan keseluruhan pendidikan secara umum. Menurut A M Bandi Utama (2011) PJOK merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. PJOK merupakan proses belajar bergerak dan belajar melalui gerak (Hari Amirullah Rachman, 2011). Sedangkan menurut Yuyun Ariwibowo (2010) PJOK merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka pendewasaan melalui aktivitas jasmani.

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) definisi PJOK diuraikan sebagai berikut : PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah suatu bagian dari program pembelajaran yang terdapat pada kurikulum

sekolah yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media pembelajarannya dalam rangka meningkatkan aspek kognitif, aspek kognitif, serta aspek afektif peserta didik.

b. Tujuan PJOK

Secara umum tujuan PJOK adalah memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat (Subagiyo, 2008: 107).

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) tujuan PJOK yaitu :

- 1) Membantu peserta didik untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Membuat peserta didik untuk dapat menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan taktis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- 3) Membantu peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- 4) Membuat peserta didik mampu menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

c. Materi Pembelajaran PJOK

Dalam pembelajaran PJOK, seorang guru PJOK harus memilih materi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan individual sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Materi pembelajaran merupakan bahan yang digunakan untuk mencapai atau untuk mewujudkan terselenggaranya tujuan yang telah dirumuskan (Subagiyo dkk, 2008: 134).

Materi PJOK sangat beragam dan semuanya saling berkaitan. Ruang lingkup atau materi yang tercantum dalam kurikulum tahun 2004 yaitu:

- 1) Permainan dan olahraga, mencakup olahraga tradisional (kasti, betengan, kucing vs tikus, dan masih banyak lagi permainan tradisional lainnya), permainan (sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan permainan lainnya), eksplorasi gerak, serta keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.
- 2) Aktivitas pengembangan diri, berkaitan dengan mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan pembentukan postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam, meliputi berbagai jenis senam ketangkasan (senam ketangkasan sederhana, senam ketangkasan dengan alat dan tanpa alat, serta senam lantai).
- 4) Aktivitas ritmik, termasuk didalamnya semua gerakan berirama seperti senam gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik.
- 5) Aktivitas air. Aktivitas ini berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan air seperti permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi semua kegiatan diluar kelas yang berhubungan dengan alam seperti piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

4. Hakikat Sport Education Model

a. Pengertian Sport Education Model

Sport Education atau dalam bahasa Indonesianya disebut pembelajaran pendekatan event merupakan salah satu model pembelajaran PJOK yang dapat diterapkan pada hampir semua materi dalam PJOK. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryl Siedentop dkk (2004:2) yang berbunyi “*Sport Education can be used for most physical activities in physical education program.*”

“*Sport Education* (SE) merupakan sebuah model kurikulum yang dikembangkan oleh Siedentop pada tahun 1994 (Rama Kurniawan dan Adang Suherman, 2015:369).” Lebih lanjut Rama Kurniawan dan Adang Suherman (2015:369) menjelaskan bahwa *sport education* didesain dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik mengenai keterlibatan dalam aktivitas olahraga yang disesuaikan dengan konteks PJOK di sekolah. Sedangkan Jewet dalam Taovan Juni Samodra (2010 :43) menjelaskan bahwa *sport education model* pada intinya merupakan proses pembelajaran yang membuat peserta didik tidak hanya belajar bagaimana berolahraga namun juga belajar bagaimana mengatur kompetisi dan ikut berkompetisi dalam olahraga tersebut.

Sport education model merupakan sebuah kurikulum dan model pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran PJOK di sekolah. Hal tersebut dikemukakan oleh Siedentop dalam Rudi Hartono, dkk (2014:216) yaitu “*Sport education is a curriculum and instruction model developed for school physical education programs*”.

Selanjutnya Siedentop dalam Rudi Hartono, dkk (2014:216) menyatakan bahwa *sport education model* memberikan banyak pengalaman yang lebih lengkap dan autentik daripada metode pembelajaran PJOK. Dalam model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya mempelajari bagaimana cara bermain olahraga namun mereka juga diberikan pengalaman dalam berkoordinasi dan mengatur sebuah kompetisi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *sport education model* adalah sebuah model pembelajaran PJOK yang menyajikan nuansa kompetisi olahraga dalam proses pembelajarannya. Peserta didik tidak hanya belajar teknik dasar suatu cabang olahraga namun peserta didik juga belajar bagaimana manajemen kompetisi olahraga serta melakukan kompetisi olahraga tentunya.

Sport education model akan membuat semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Semua peserta didik akan memiliki peranan masing-masing, ada yang menjadi pemain, pelatih, manajer, wasit, pencatat skor, dan sebagainya. Model pembelajaran ini akan merubah paradigma lama yaitu guru sentris menjadi peserta didik sentris, artinya pembelajaran berpusat pada peserta didik. *Sport education model* memiliki beberapa perbedaan dengan model pembelajaran tradisional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam *tabel 1*.

Tabel 1. Perbedaan Model SEM dan Model Tradisional
(Rudi Hartono dkk, 2014 : 218)

No	Pembelajaran Pendekatan Event	Pembelajaran Tradisional
1	Pembelajaran dengan Pengembangan Skill/ tactical.	Pendekatan pembelajaran <i>Skill - drill – game</i>
2	Pembelajaran dilaksanakan dg praktek tim dan di akhiri dengan permainan kecil dan sisipan	Pembelajaran bersumber dari guru sebagai pengatur pola pembelajaran
3	Pemanasan dilakukan oleh anggota team	Pembelajaran bersumber dari guru sebagai pengatur pola pembelajaran
4	Bentuk dan aplikasi Pembelajaran skill/taktik dilaksanakan oleh tim praktik formal	Pemanasan dikembangkan dan di implementasikan pada kelas/pemanasan kelas
5	pelaksanaan permainan/game didalam/diluar tim mengikuti latihan pada saat latihan	Pembelajaran dengan pola larihan skill dan drill (pegulangan latihan)
6	Peserta didik dan guru bersama dalam membentuk nilai-nilai fair play	Bentuk permainan mengarah pada olahraga sebenarnya dan dgn pola kompetisi
7	Pembagian tugas/peran, pembagian tugas/tanggung jawab	Tidak ada penanaman nilai-nilai fair play
8	Akhir pembelajaran diakhiri dengan akhir dari kompetisi/turnamen	Tidak ada pembagian peran dan peraturan siswa
9	Bentuk perayaan dan penghargaan diakhir /pasca kompetisi	Akhir pembelajaran diakhiri dengan menang dan kalah
10	Bentuk perayaan dan penghargaan diakhir /pasca kompetisi	Tidak ada bentuk perayaan

b. Karakteristik *Sport Education Model*

Sport education model memiliki enam ciri atau karakteristik yang berbeda dengan model pembelajaran PJOK yang lain. Menurut Siedentop, Hastie, dan Van der Mars dalam Rama Kurniawan dan Adang Suherman (2015:369-370) enam ciri tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Musim (*Seasons*), *Sport Education* menggunakan musim yang berarti periode yang lebih lama termasuk periode latihan, sebelum pertandingan, pada saat pertandingan, dan setelah pertandingan dengan pertandingan grand final.
- 2) Keanggotaan (*Team Affiliation*), peserta didik menjadi anggota tetap dalam suatu tim yang sama untuk seluruh musim. Hal ini memberi kesempatan kepada mereka tentang afektif, dan bekerjasama meraih tujuan, membuat keputusan kelompok, pengalaman berhasil dan gagal sebagai satu tim. Adanya tim juga memberikan kontribusi perasaan yang kuat terhadap diri sendiri serta keterlibatannya sebagai anggota tim.
- 3) Kompetisi resmi (*Formal Competition*), peserta didik membuat banyak keputusan tentang susunan dan pelaksanaan di suatu musim. Mereka dapat memodifikasi peraturan pertandingan. Jadwal kompetisi resmi memberikan kesempatan bagi setiap tim dan pemainnya untuk dapat membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang pada musim tersebut. Jadwal kompetisi akan membuat setiap tim dan para pemain fokus dalam latihan dan persiapan.
- 4) Pertandingan puncak (*Culminating Event*), Musim yang berakhir dengan pertandingan puncak biasanya dimainkan dengan beberapa pilihan sistem

pertandingan: turnamen *round-robin*, kompetisi tim, atau kompetisi individual, baik satu pertemuan maupun sistem *home away*.

- 5) Pencatatan (*Record Keeping*), pertandingan yang berlangsung memberikan peluang untuk membuat catatan penampilan yang bisa digunakan sebagai strategi berlatih, motivasi di dalam dan diantara tim. Catatan dapat menjadi mudah atau sulit, tergantung bakat peserta didik. Dengan membuat catatan umum, mereka membantu menyediakan latar belakang untuk jadwal kompetisi, seperti pada saat tim dengan sistem pertahanan terbaik akan bersiap melawan tim dengan sistem penyerangan terbaik. Statistik permainan dapat digunakan oleh pelatih dan pemain untuk menganalisis kekuatan tim mereka sendiri dan juga lawan.
- 6) Pesta (*Festivity*), turnamen atau olahraga dikenal karena kemeriahannya, karena itu podium juara bisa didesain dan diwarnai dengan corak yang menarik. Pada skala yang kecil, tanpa mengurangi *event* itu sendiri, peserta didik dapat melakukan selebrasi kemenangan bagi tim juara.

c. Tujuan *Sport Education Model*

Setiap pembelajaran tentu memiliki tujuan atau target yang akan dicapai. Model pembelajaran pendekatan event memiliki tiga tujuan utama yaitu :

- 1) Peserta didik berkompeten serta memiliki ketrampilan untuk berpartisipasi dalam permainan dan olahraga.
- 2) Peserta didik memahami dan menghargai peraturan, kebiasaan, dan tradisi olahraga.

- 3) Peserta didik antusias untuk berpartisipasi dan berperilaku untuk melindungi dan mengembangkan budaya olahraga.

AM Bandi Utama (2011:4) berpendapat bahwa *Sport Education Model* memiliki beberapa tujuan khusus yaitu :

- 1) Mengembangkan keterampilan dan kebugaran.
- 2) Menghargai dan dapat melakukan permainan strategis dalam olahraga.
- 3) Berperan serta secara layak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 4) Berbagi peran dalam perencanaan dan administrasi program olahraga.
- 5) Memberikan dan mengembangkan kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- 6) Bekerja secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- 7) Menghargai ritual dan konvensi keunikan makna dari setiap cabang olahraga.
- 8) Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan tentang perwasitan, penilaian dan pelatihan.

d. *Sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal

Seperti model-model pembelajaran PJOK yang lain, *sport education model* dapat diterapkan dengan baik dan sebaliknya. Keberhasilan dan kegagalan model ini bergantung kepada bagaimana seorang guru PJOK menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan *sport education model* dimulai dengan *season* atau pemilihan musim kompetisi. Pada tahapan *season*, guru dapat menentukan cabang olahraga yang akan dilaksanakan. Pada pelaksanaan *sport education model* di SMPN 1 Ambal dipilih Permainan Bola Voli karena keadaan lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Ambal yang sering mengadakan turnamen bola voli antar kampung. Setelah cabang olahraga dipilih selanjutnya guru bersama peserta didik menyusun jadwal pertandingan.

Tahap kedua setelah *season* adalah afiliasi tim atau pembentukan tim. Jumlah peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal adalah 32 orang. Kemudian dari sebanyak 32 peserta didik tersebut dibagi menjadi empat tim dengan pembagian yang merata. Artinya setiap tim diusahakan memiliki peserta didik

yang sedikit lebih mengetahui dan dapat bermain bermain bola voli dengan baik dan dipilih menjadi koordinator tim. Koordinator tim membagi tugas kepada masing-masing anggotanya (menjadi manajer, pemain, pelatih, dan sebagainya). Tahap ketiga dalam *sport education model* adalah kompetisi terjadwal. Dalam kompetisi terjadwal setiap tim melakukan kegiatannya sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya (menjadi penitia penyelenggara ataupun menjadi tim yang bertanding).

Tahap selanjutnya adalah kegiatan puncak. Setelah musim berjalan maka akan didapatkan dua tim terbaik. Dua tim tersebut akan melakukan pertandingan *final* atau pertandingan perebutan juara. Tim yang memenangkan pertandingan *final* dalah juara dari musim kompetisi yang berjalan.

Tahap berikutnya adalah pencatatan rekor. Selama kompetisi berjalan dilakukan pencatatan mengenai statistik dari setiap pemain. Statistik ini berguna untuk menentukan siapa yang menjadi pemain terbaik. Catatan ini akan berguna bagi guru untuk menentukan evaluasi bagi setiap siswa.

Tahap terakhir adalah festival. Festival berisi pesta perayaan bagi tim yang juara serta para pemain terbaik. Tim juara beserta para pemain terbaik akan mendapatkan suatu penghargaan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penulis : Muhamad Rustam (2013). Judul penelitian tanggapan peserta didikkelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan Prambanan. Jenis penelitian : penelitian deskriptif dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data: menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian : menyimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan baik, dengan rincian terdapat 3 peserta didik(7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa(30,77%) dalam kategori baik, 10 peserta didik(25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 peserta didik(28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 peserta didik(7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

2. Penulis : Dini Febriani (2014). Judul penelitian : Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar inklusi se Kabupaten Kulonprogo. Jenis penelitian : penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan : metode survei dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Hasil penelitian : menyimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berada pada kategori sangat positif 5,26 %, positif 15,78%, cukup 60,52%, negatif 13,15%, dan sangat negatif 5,26%.

C. Kerangka Berpikir

Apabila melihat karakteristik sebagian besar peserta didik SMPN Ambal yang masih gemar bermain, maka guru PJOK SMPN 1 Ambal harus pandai-pandai membuat inovasi atau variasi model pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik harus didasari rasa

suka terlebih dahulu, karena apabila peserta didik sudah tidak suka terhadap model pembelajaran yang diberikan oleh guru maka peserta didik akan malas atau merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kitamelakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati. Tanggapan dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model*. *Sport Education Model* adalah model pembelajaran baru belum banyak dilaksanakan di Indonesia termasuk di SMP Negeri 1 Ambal. Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan model pembelajaran ini untuk kemudian meneliti bagaimanakah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap penerapan *sport education model* pada materi bola voli.

Dengan diketahuinya tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap penerapan *sport education model*, maka akan diketahui apakah model pembelajaran pendekatan event sesuai dengan kondisi peserta didik di SMPN 1 Ambal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena dengan apa adanya, adapun isi penjelasannya menggunakan ukuran, jumlah, dan frekuensi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:72).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 10 November 2017 bertempat di SMP negeri 1 Ambal yang beralamat di Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang bervariasi yang digunakan menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:126). Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Definisinya adalah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport*

education model yang terdiri atas dua faktor, yaitu, (1) Faktor intern peserta didik dan (2) Faktor ekstern peserta didik, yang diukur menggunakan angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130-131) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* artinya semua peserta didik yang ada dalam populasi menjadi sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk membantu peneliti yang berguna untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:219). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup langsung dengan bentuk skala *likert* yang telah dimodifikasi yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan peserta didik kelas IX H tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Sport Education Model*.

Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa : angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket langsung adalah angket yang mengharuskan responden menjawab tentang dirinya (Suharsimi Arikunto, 2006:152).

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrument, yaitu : mendefinisikan konstruk variabel, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

1. Mendefinisikan Konstruk

Maksudnya adalah mendefinisikan konstruk variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Sport Education Model*.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor yang muncul dalam konstruk yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor dari dalam diri yang merupakan keadaan pribadi yang bersangkutan yang berupa kondisi fisik dan psikis. Faktor fisik dapat berupa kondisi fisik atau tubuh peserta didik. Faktor psikis dapat berupa minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model*.

- b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah pengaruh yang berasal dari luar diri yang bersangkutan yang berupa guru atau cara penyampaian materi oleh guru, model pembelajaran yang digunakan, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran PJOK dengan *sport education model*,

serta kondisi lingkungan sekolah apakah mendukung proses pembelajaran atau tidak.

3. Penyusunan butir-butir soal

Langkah terakhir dalam pembuatan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir soal merupakan penjabaran dari isi faktor. Isi faktor kemudian dibuatkan indikator-indikator yang termasuk kedalam faktor tersebut. Dari indikator yang ada kemudian digunakan untuk membuat butir-butir soal.

Sebelum butir soal disusun kedalam angket, pada *tabel 5*. akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk peserta didik.

Definisi Konstruk	Faktor	Sub Faktor	Indikator	Butir Instrumen
Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan <i>Sport Education Model</i>	Intern	Psikis	Minat Peserta Didik Terhadap pembelajaran PJOK dengan Sport Education Model	1,2,3, 4*,5*,6*,7
		Fisik	Kondisi Fisik Peserta didik selama proses pembelajaran PJOK dengan <i>sport education model</i>	8*,9*,10
	Extern	Model Pembelajaran Yang Digunakan	<i>Sport Education Model</i>	11, 12*,13,14, 15,16*,17
		Guru	Penyampaian pelaksanaan <i>sport education model</i>	18,19
		Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarpras yang mendukung proses pembelajaran PJOK dengan <i>sport education model</i>	20,21
Lingkungan	Keadaan Lingkungan		22,23	

Kisi-kisi dalam *tabel 2.* selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar untuk membuat intrumen penelitian yang berbentuk angket. Cara penskoran penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala *likert.*

Modifikasi skala *likert* mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pembobotan skor dari setiap jawaban pada penelitian ini dapat dilihat dalam *tabel 3*. dan *tabel 4*.

Tabel 3. Penskoran nilai angket butir positif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. Penskoran nilai angket butir negatif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Teknik *one shoot* diterapkan karena peneliti kesulitan mencari populasi yang sejenis dengan sampel penelitian. Teknik *one shoot* ini maka ketika pertama kali

menyampaikan angket ke populasi, maka hasil dari satu kali pengisian angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa angket penelitian yang berisi butir-butir pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih melalui pengujian ahli (*expert judgement*) oleh dosen yang memiliki spesifikasi keahlian bidang tanggapan dan model pembelajaran pendekatan event (*sport education model*). *Expert judgement* instrument penelitian ini dilaksanakan oleh dua dosen ahli yaitu : Bapak Saryono, M.Or selaku dosen ahli dalam bidang pendidikan jasmani dan Bapak Komarudin, M.A selaku dosen ahli bidang psikologi olahraga.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (x)(y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (x^2)\} \{n \sum y^2 - (y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
x	= skor butir
y	= skor total
n	= banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu Microsoft Office Excel dan SPSS. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga r_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2008:288).

Berdasarkan banyaknya subjek penelitian maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0.3494. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 2, 6, 11, 12, dan 17 memiliki koefisien di bawah r_{tabel} , sehingga butir pernyataan nomor 2, 6, 11, 12, dan 17 gugur dan tidak digunakan sebagai alat pengambil data.

2. Uji Reliabilitas Intrumen

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dalam instrumen ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_1	= reliabilitas butir soal
k	= mean kuadrat antara subjek
$\sum s_1^2$	= mean kuadrat kesalahan
s_t^2	= varians total

Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program SPSS, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.939 oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrument untuk mengukur tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 reliabel atau andal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung

dikarenakan peneliti tidak melakukan proses tanya-jawab secara langsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:219).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah kemudian melaksanakan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Sport Education Model* setelah itu menyampaikan angket pada responden untuk diisi. Setelah responden selesai mengisi, angket dikumpulkan kembali dan ditabulasi. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengelolaan datanya lebih mudah.

H. Teknis Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2009: 43), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi dapat dilihat dalam *tabel 5* berikut ini.

Tabel 5. Norma Kategori Jenjang

No	Interval	Kategori
1	$x \geq m + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$m + 0,5 Sd < x \leq m + 1,5 Sd$	Baik
3	$m - 0,5 Sd < x \leq m + 0,5 Sd$	Cukup Baik
4	$m - 1,5 Sd < x \leq m - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5	$x \leq m - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

m = *mean*

x = skor

sd = standar deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh angket penelitian yang berjumlah 23 item pernyataan, yang telah diuji validitasnya dan 18 item dinyatakan valid, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data tanggapan terhadap pembelajaran PJOK di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 dari Anas Sudijono (1999: 161) yaitu:

Tabel 6. Norma Kategori Jenjang

No	Interval	Kategori
1	$x \geq m + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$m + 0,5 Sd < x \leq m + 1,5 Sd$	Baik
3	$m - 0,5 Sd < x \leq m + 0,5 Sd$	Sedang
4	$m - 1,5 Sd < x \leq m - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5	$x \leq m - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

m = *mean*

x = skor

sd = standar deviasi

Data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan menggunakan sport education model di kelas IX H SMP Negeri 1 Ambal didapat skor terendah (minimum) 27.00, skor tertinggi (maksimum) 72.00, rerata (mean) 48.19, dan standar deviasi (SD) 11.28.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Kategorisasi Data Tingkat Tanggapan Peserta didik Terhadap Pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model*.

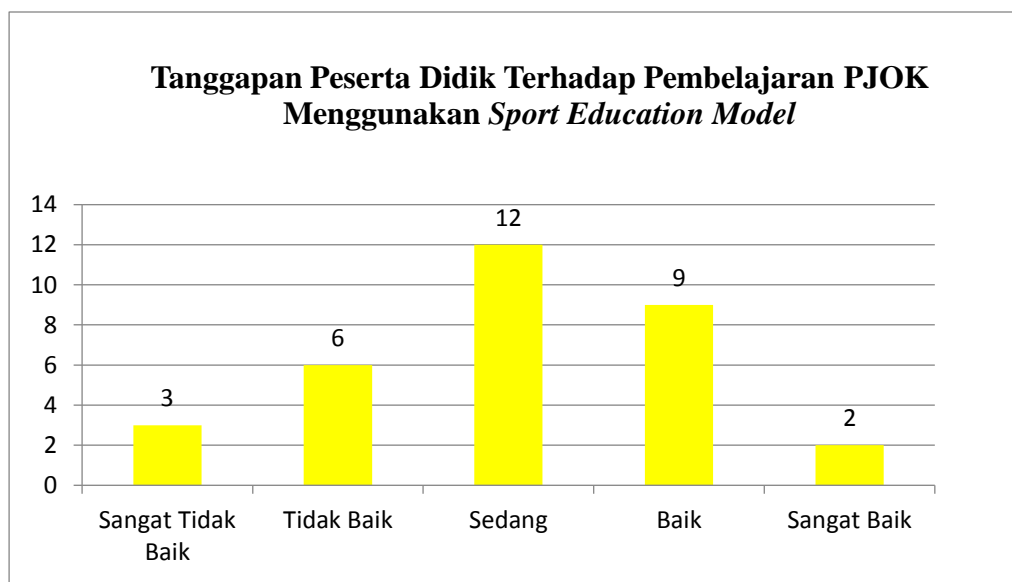
Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 65,11$	2	6,25	Sangat Baik
$53,83 < X \leq 65,11$	9	28,125	Baik
$42,55 < X \leq 53,83$	12	37,5	Sedang
$31,27 < X \leq 42,55$	6	18,75	Tidak Baik
$X \leq 31,27$	3	9,375	Sangat Tidak Baik
Total	32	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 2 peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 (6,25%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 8 peserta didik (28,125%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan

menggunakan *sport education model* dalam kategori baik, sebanyak 12 peserta didik (37,5%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sedang, sebanyak 6 peserta didik (18,75%) dengan kategori tidak baik, dan 3 peserta didik (9,375%) termasuk kategori sangat tidak baik.

Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 48,19 berada pada interval $42,55 < X \leq 53,83$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 adalah sedang.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disajikan ke dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 1 : Grafik tingkat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

Apabila dideskripsikan berdasarkan tiap-tiap faktor adalah sebagai berikut ini :

1. Faktor Intern

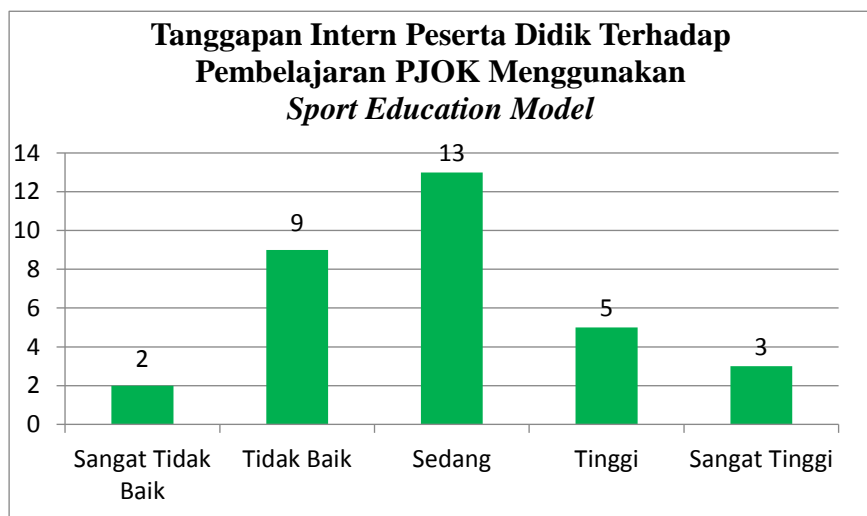
Analisis deskriptif pada data faktor intern dengan jumlah 8 butir pernyataan. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum dari hasil jawaban keseluruhan adalah 32,00 sedangkan nilai minimum diperoleh nilai 11,00. Skor data faktor tanggapan intern diperoleh nilai mean sebesar 21,59 dan nilai standar deviasi sebesar 4,92.

Pada penelitian ini, butir soal dengan faktor intern dijabarkan ke dalam 8 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor intern tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Data Faktor Intern Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan *Sport Education Model*.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 28,97$	3	9,375	Sangat Baik
$24,05 < X \leq 28,97$	5	15,625	Baik
$19,13 < X \leq 24,05$	13	40,625	Sedang
$14,21 < X \leq 19,13$	9	28,125	Tidak Baik
$X \leq 14,21$	2	6,25	Sangat Tidak Baik
Total	32	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 peserta didik (9,375%) mempunyai tingkat tanggapan intern terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 5 peserta didik (15,625%) mempunyai kategori baik, sebanyak 13 peserta didik (40,625%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 peserta didik (28,125%) mempunyai kategori tidak baik, dan sebanyak 2 peserta didik (6,25%) mempunyai kategori sangat tidak baik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan intern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 2. Grafik tingkat tanggapan intern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

2. Faktor Ekstern

Analisis deskriptif pada data faktor ekstern dengan jumlah 10 butir soal. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maksimum dari hasil jawaban keseluruhan adalah 40,00 sedangkan nilai minimum 15,00. Skor data faktor

tanggapan intern tersebut diperoleh nilai mean sebesar 26,59 dan nilai standar deviasi sebesar 6,45.

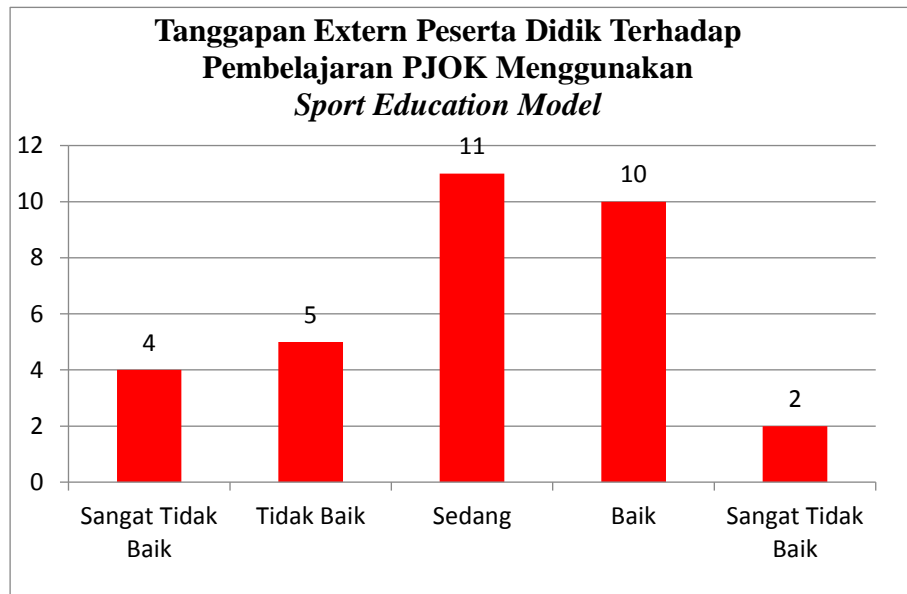
Pada penelitian ini, butir soal dengan faktor extern dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor ekstern tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Ekstern Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan *Sport Education Model*.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 36,265$	2	6,25	Sangat Baik
$29,815 < X \leq 36,265$	10	31,25	Baik
$23,365 < X \leq 29,815$	11	34,375	Sedang
$16,915 < X \leq 23,365$	5	15,625	Tidak Baik
$X \leq 16,915$	4	12,5	Sangat Tidak Baik
Total	20	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 2 peserta didik (6,25%) mempunyai tingkat tanggapan ekstern terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 10 peserta didik (31,25%) mempunyai kategori baik, sebanyak 11 peserta didik (34,375%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 peserta didik (15,625%) mempunyai kategori tidak baik, dan sebanyak 4 peserta didik (12,5%) mempunyai kategori sangat tidak baik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan ekstern peserta didik terhadap

pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 2. Grafik tanggapan ekstern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model*? Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Proses penelitian dimulai dengan pengisian angket oleh peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 yang sebelumnya telah melakukan pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Setelah angket selesai diisi, kemudian masing-masing lembar angket di

hitung jumlah skornya dengan berpedoman pada tabel penskoran nilai. Setelah semua lembar angket berhasil dihitung jumlahnya, kemudian data skor dihitung berapakah nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, dan standar deviasinya. Berdasarkan penghitungan didapat nilai maksimal sebesar 92, nilai minimal sebesar 40, rata-rata sebesar 63,40 dan standar deviasi sebesar 11,98.

Setelah didapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, dan standar deviasinya kemudian data tersebut dihitung skor validitas dan skor reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas ini berfungsi untuk memilah butir angket yang dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Dari perhitungan uji validitas didapat 5 butir pernyataan angket yang gugur sehingga tersisa 18 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. 18 butir pernyataan yang valid kemudian diuji koefisien reliabilitasnya. Dari hasil uji reliabilitas didapat bahwa semua butir angket dalam kategori andal untuk menjadi instrumen penelitian. Data yang skor yang didapat kemudian dikategorisasikan menggunakan penilaian acuan norma. Langkah selanjutnya adalah data dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data dari butir instrumen yang telah valid dan reliabel. Sebelum di analisis, data dihitung besarnya nilai maksimal, nilai minimal, rerata, dan standar deviasinya.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* termasuk dalam kategori sedang sebesar

37,5%. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* sedang.

Hasil menunjukkan kategori sedang berarti pembelajaran PJOK materi bola voli menggunakan *sport education model* kurang diminati peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ini kurang efektif bila dilaksanakan di kelas IX H SMP N 1 Ambal. Data ini menunjukkan bahwa guru PJOK SMP Negeri 1 Ambal perlu menggunakan model pembelajaran PJOK yang lain.

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli secara keseluruhan, diperoleh fakta bahwa 2 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat tinggi terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 9 peserta didik mempunyai tanggapan yang tinggi terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 12 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat sedang terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 6 peserta didik mempunyai tanggapan yang rendah terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, dan 3 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat rendah terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

Apabila diteliti lebih lanjut, 2 peserta didik yang memiliki tanggapan sangat tinggi memang terlihat gemar bermain bola voli dan selama proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* berlangsung selalu terlibat aktif, 9 peserta didik yang memiliki tanggapan tinggi terlihat

menyukai permainan bola voli dan selama proses pembelajaran berlangsung cukup aktif, 12 peserta didik yang memiliki tanggapan terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dalam kategori sedang terlihat cukup menyukai permainan bola voli, 6 peserta didik yang memiliki tanggapan rendah terlihat tidak menyukai bola voli, sedangkan 3 peserta didik yang memiliki tanggapan sangat rendah terlihat sangat tidak menyukai bola voli dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang gugur pada saat uji coba langsung dihilangkan dan di ambil instrumen yang valid yang digunakan untuk penelitian
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Peserta didik juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
3. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 masih sangat kurang, sehingga perlu

dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di SMPN 1 Ambal secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* sebanyak 2 peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal (6,25%) mempunyai tingkat tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 8 peserta didik (28,125%) dalam kategori baik, sebanyak 12 peserta didik (37,5%) dalam kategori sedang, sebanyak 6 peserta didik (18,75%) dalam kategori tidak baik, dan 3 peserta didik (9,375%) termasuk dalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori sedang.

Dari hasil analisis data tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor intern sebesar (38,33%) dan untuk faktor ekstern sebesar (55,18%). Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan siswa kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi guru PJOK SMPN 1 Ambal, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK SMPN 1 Ambal untuk dapat mengkaji ulang proses kegiatan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan bagi peserta didik dan inti pembelajaran tetap tercapai.
2. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi guru PJOK SMPN 1 Ambal untuk bisa menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik di SMPN 1 Ambal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK disarankan lebih berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* supaya dalam lebih menarik peserta didik.
2. Bagi guru PJOK diharapkan juga menjelaskan alur pembelajaran PJOK dengan *sport education model* agar pengetahuan peserta didik tentang *sport education model* lebih luas.
3. Bagi peserta didik SMPN 1 Ambal diharapkan agar dapat serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya dalam materi bola voli dengan menggunakan *sport education model*.

4. Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran PJOK dengan *sport education model*.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. & Munawar Saleh. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Solo: PT Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Y. (2010). *Bermain dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani .JPJI, Vol. 7 No. 2, November 2010. Yogyakarta: FIK UNY.*
- Bachtiar, dkk. (2007). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dakir. (1993). *Dasar - Dasar Psikologi* .Yogyakarta : PT Pustaka Jaya.
- Daryl Siedentop dkk. (2004). *Complete Guide To Sport Education*. Champaign,IL: Human Kinetics.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pedoman Khusus Pengembangan silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, R. dkk. (2014). *Pengaruh Model Sport Education Terhadap Motivasi Dan Intensitas Belajar Gerak Peserta didik Pada PJOK Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 3, Desember 2014.*
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Kosasih, N. dan Dede Sumarna.(2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta.
- Kurniawan, R. & Adang Suherman. *Penerapan SEM (Sport Education Model) dalam Konteks Kurikulum 2013. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Voll.. 1 No.. 1 Tahun 2015.* Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Mamum, A. & Subroto. (2001). *Pendekatan Ketrampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga Bachtiar dkk. (2005) *.Permainan Bola Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Mawarti, S. (2009). *Permainan bolavoli untuk sekolah dasar. Jurnal pendidikan jasmani indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- PBVSI. (2005). *Permainan Bola Voli*. Jakarta : PBVSI.
- Prasojo, H.C. (2016). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bola Tangan Melalui Pendekatan Taktis pada Peserta didik Kelas XI TKJ C Smk Negeri 9 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi pada FKIP UNS: Digilib UNS.
- Rachman, H.A. (2011). *Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta . JPJI, Vol. 8 No. 1, April 2011. Yogyakarta: FIK UNY*.
- Samodra, T.J. (2010). *Model Pembelajaran Direct Teaching Dan Sport Education Model. Jurnal ILARA, Volume I, Nomor 2, Desember 2010, hlm. 41 – 47*.
- Saryono. & Soni Nopembri. (2012). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus Pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Subagiyo, dkk. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Materi Pokok, Universitas Terbuka.
- Sudjiono, A. (2009). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta.
- Utama, A.M.B. (2011). *Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. JPJI, Vol. 8 No. 1, April 2011. Yogyakarta: FIK UNY*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Untuk Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 73/POR/III/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

1 Maret 2016

Kepada : Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MUKTI PRIMA ATMAJA
NIM : 11601241050
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA KELAS VIII G SMP N 1 AMBAL TAHUN
PELAJARAN 2015/2016 TERHADAP PEMBELAJARAN JASMANI
DENGAN METODE PENDEKATAN EVENT (*SPORT
EDUCATION*).

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUKTI PRIMA ATMAJA
NIM : 11601291050
Program Studi : PJKR
Pembimbing : YUYUN ARIWIBOWO, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
			<i>[Handwritten signatures]</i>

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Kepada :

Bapak Komarudin, M.A

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya laksanakan dengan judul “Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dengan Menggunakan *Sport Education Model* Di Kelas VIII H SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka dengan ini saya memohon Bapak Komarudin, M.A berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan yang diberikan oleh Bapak Komarudin, M.A akan sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, semoga bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,

Peneliti



Mukti Prima Atmaja

NIM. 11601241050

Dosen Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 19830509 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement* Lanjutan

Kepada :

Bapak Saryono, M.Or

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya laksanakan dengan judul “Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dengan Menggunakan *Sport Education Model* Di Kelas VIII H SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka dengan ini saya memohon Bapak Saryono, M.Or berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan yang diberikan oleh Bapak Saryono, M.Or akan sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, semoga bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,

Peneliti

Dosen Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 19830509 200812 1 002



Mukti Prima Atmaja

NIM. 11601241050

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Komarudin, M.A

NIP : 19740928 200312 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Mukti Prima Atmaja

NIM : 11601241050

Jurusan / Prodi : POR / PJKR

Judul : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dengan
Menggunakan *Sport Education Model* Di Kelas VIII H Smp
Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018"

Telah diteliti dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2017

Dosen Peneliti



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement* Lanjutan

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saryono, M.Or

NIP : 19811021 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Mukti Prima Atmaja

NIM : 11601241050

Jurusan / Prodi : POR / PJKR

Judul : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dengan Menggunakan *Sport Education Model* Di Kelas VIII H SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018"

Telah diteliti dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2017

Dosen Peneliti



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 389.a/UN.34.16/PP/2016. 15 September 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ambal.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mukti Prima Atmaja.
NIM : 11601241050.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2016.
Tempat/Obyek : SMP Negeri 1 Ambal.
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas dengan Menggunakan Sport Education Model di Kelas VIII G SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



Ambal, 20 September 2016

Nomor : 071.1 / 368 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor. 389a/UN.34.16/PP/2016 tanggal 15 September 2016 perihal Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian. Maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan Uji Coba Penelitian kepada:

Nama : MUKTI PRIMA ATMAJA
NIM : 11601241050
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Judul Penelitian : *Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan menggunakan Sport Education Model di Kelas VIII H SMP Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2016/2017*

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan pada :

Tanggal Penelitian : 20 September 2016 s.d. Selesai
Tempat : SMP Negeri 1 Ambal Kab. Kebumen

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Kepala Sekolah

H. AGUS PRIYANTO, S.Pd
NIP. 196004031983031016

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fikauny.ac.id Website : fikauny.ac.id

Nomor: 921.1/UN.34.16/PP/2017.

2 November 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mukti Prima Atmaja
NIM : 11601241050
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP : 198305092008121002
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2017, s/d Selesai
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Ambal
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Voli Dengan Menggunakan Sport Education Model di Kelas IX H SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala SMP N 1 Ambal
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 November 2017

Nomor : 074/9116/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 921.1/JN.34.16/PP/2017
Tanggal : 30 Oktober 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS MATERI BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H SMP NEGERI 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : MUKTI PRIMA ATMAJA
NIM : 11601241050
No.HP/Identitas : 085728642640/3305072610930003
Prodi/Jurusan : PJKR/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Ambal, Kebumen
Waktu Penelitian : 2 November 2017 s.d 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian DPMTSP JATENG



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmtsp@jatengprov.go.id

Semarang, 03 November 2017

Nomor : 070/10698/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3884/04.5/2017 Tanggal 03 November 2017 atas nama MUKTI PRIMA ATMAJA dengan judul proposal TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS MATERI BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN SPORT EDUCATION MODEL DI KELAS IX H SMP NEGERI 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MUKTI PRIMA ATMAJA.

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian DPMTSP JATENG lanjutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmtsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3884/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/9116/Kesbangpol/2017 Tanggal : 2 November 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUKTI PRIMA ATMAJA
2. Alamat : KP. Wetan, RT: 003/001, Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS MATERI BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN SPORT EDUCATION MODEL DI KELAS IX H SMP NEGERI 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 1 Ambal
- c. Bidang Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 06 November 2017 sampai 30 November 2017
- e. Penanggung Jawab : Yuyun Ariwibowo, M.OR
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 03 November 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab. Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 367 / 2017

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH Nomor: 070/10698/2017 tanggal 03 November 2017 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : MUKTI PRIMA ATMAJA
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM/NIP : 11601241050
Alamat : Kp. Wetan RT 03 RW 01, Desa Ambalresmi, Kec. Ambal, Kab. Kebumen
Penanggung Jawab : Yuyun Ariwibowo, M. OR
Lokasi : SMP Negeri 1 Ambal
Waktu : 06 November 2017 s/d 30 November 2017
Judul/Tema Penelitian : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS MATERI BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN SPORT EDUCATION MODEL DI KELAS IX H SMP NEGERI 1 AMBAL TAHUN 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 November 2017
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Kesubag TU



UMIYATUN
Penata Muda Tk I
NIP. 19740721 199403 2 002

Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian Dari BAP3DA Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 367 / 2017

Kebumen, 6 November 2017

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SMP N 1 Ambal

di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 367 / 2017 tanggal 6 November 2017 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Mukti Prima Atmaja/ 11601241050
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Kp. Wetan RT 03 RW 01, Desa Ambalresmi, Kec. Ambal Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Yuyun Ariwibowo, M.OR
5. Judul Penelitian : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bolavoli dengan Menggunakan Sport Education Model di Kelas IX H SMP Negeri 1 Ambal Tahun 2017/2018
6. Waktu : 6 November 2017 s/d 30 November 2017

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN /
KABID PEMERINTAHAN & SOSIAL BUDAYA, /


Drs. ISNADI, M.AP
Pembina
NIP. 19770706 199703 1 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dindik Kab. Kebumen

Lampiran 12. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SMPN 1 Ambal



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AMBAL



NIS. 200550 NPSN. 20305070 NSS. 201030507060
Ambalresmi, Ambal, Kebumen Telp (0287) 6610641 54392 Email. smpnambal@gmail.com Website. www.smpn1ambal.sch.id

Ambal, 6 November 2017

Nomor : 071.1 / 427.a / 2017
Lampiran : -
Hal : Ijin Observasi dan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Di

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Saudara No. 921.1/UN.34.16/PP/2017 tanggal 02 November 2017 dan Surat BAP3DA Kabupaten Kebumen No. 071-1 / 367 / LT / 2017 tanggal 20 Juli 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan observasi dan penelitian kepada :

Nama : **MUKTI PRIMA ATMAJA**
NIM : 11601241050
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : S.1 (Strata Satu)
Judul Penelitian : *Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Voli Dengan Menggunakan Sport Education Model di Kelas IX-H SMP Negeri 1 Ambal Tahun 2017/2018*

Diberikan ijin untuk melakukan Kegiatan Penelitian tersebut pada :

Tanggal Observasi : 6 November 2017 – 30 November 2017
Tempat : SMP Negeri 1 Ambal Kab. Kebumen

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.



Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AMBAL



NIS. 200550 TERAKREDITASI "A" NSS. 201030507060
NPSN. 20305070
Ambalresmi, Ambal, Kebumen Telp (0287) 661064 154382 Email. smpnambal@gmail.com Website. www.smpn1ambal.sch.id

Ambal, 13 November 2017

Nomor : 071.1 / 440 / 2017
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Saudara No. **921.1/UN.34.16/PP/2017** tanggal 02 November 2017 dan Surat BAP3DA Kabupaten Kebumen No. **071-1 / 367 / LT / 2017** tanggal 20 Juli 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUKTI PRIMA ATMAJA**
NIM : 11601241050
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : S.1 (Strata Satu)

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " *TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS MATERI BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN SPORT EDUCATION MODEL DI KELAS IX-H SMP NEGERI 1 AMBAL TAHUN 2017/2018*".

Pada tanggal 7 - 11 November 2017 di SMP Negeri 1 Ambal Kebumen.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.



Lampiran 14. Kisi-Kisi Instrumen

Definisi Konstruk	Faktor	Sub Faktor	Indikator	Butir Instrumen
Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	Intern	Psikis	Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan <i>Sport Education Model</i>	1,2,3, 4*,5*,6*,7
		Fisik	Kondisi Fisik Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran PJOK dengan <i>sport education model</i>	8*,9*,10
	Extern	Model Pembelajaran Yang Digunakan	<i>Sport Education Model</i>	11, 12*, 13, 14,15,16*,17
		Guru	Penyampaian pelaksanaan <i>sport education model</i>	18,19
		SaranadanPras arana	Ketersediaan sarpras yang mendukung proses pembelajaran PJOK menggunakan <i>sport education model</i>	20,21
		Lingkungan	Keadaan Lingkungan	22,23

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

**ANGKET PENELITIAN
TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian.

1. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan sebenarnya yang terjadi.

C. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan tanggapan anda.

D. Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Setelah belajar PJOK Menggunakan <i>sport education model</i> saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran PJOK.				
2	Belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> terasa lebih mudah.				
3	Belajar materi bola voli menggunakan <i>sport education model</i> memudahkan saya untuk memahami peraturan permainan bola voli.				
4	Saya merasa belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> terlalu lama.				
5	Saya ingin belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> dihentikan.				
6	Belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> terasa membosankan.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> menyenangkan.				
8	Selama pembelajaran PJOK menggunakan <i>sport education model</i> berlangsung, menjadi panitia pertandingan membuat saya merasa kelelahan.				
9	Selama pembelajaran PJOK menggunakan <i>sport education model</i> berlangsung, menjadi tim yang bertanding membuat saya merasa kelelahan.				
10	Kondisi fisik saya terasa lebih bugar setelah belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> .				
11	Saya merasa cabang olahraga yang dipilih dalam musim kompetisi sesuai dengan yang saya inginkan.				
12	Saya merasa proses pembagian tim tidak seimbang.				
13	Adanya pembagian tim membuat saya bisa berlatih bersama teman satu tim.				
14	Adanya kompetisi terjadwal membuat saya lebih mengetahui tata cara menjadi panitia pertandingan.				
15	Adanya pertandingan final membuat saya lebih giat berlatih agar bisa bermain pada pertandingan final.				
16	Saya merasa sulit saat melakukan pencatatan statistik selama musim kompetisi berjalan.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17	Adanya acara pemberian hadiah bagi tim juara membuat saya menyukai belajar PJOK menggunakan <i>sport education model</i> .				
18	Penjelasan bapak guru tentang tugas-tugas anggota TIM membuat saya lebih mudah memerankan tugas saya.				
19	Penjelasan tentang tersedianya hadiah membuat saya giat berlatih.				
20	Adanya lembar statistik saat pembelajaran pjok menggunakan <i>sport education model</i> membuat saya merasa seperti panitia kompetisi yang sesungguhnya.				
21	Adanya papan score saat pembelajaran PJOK dengan menggunakan <i>sport education model</i> membuat saya merasa seperti sedang bertanding di kompetisi sesungguhnya.				
22	Kondisi lapangan tempat kegiatan pembelajaran penjas dengan <i>sport education model</i> terasa aman dan nyaman				
23	Kondisi lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan adanya pembelajaran PJOK dengan <i>sport education model</i> .				

Lampiran 16. Data Penelitian

NO	NAMA	PERNYATAAN KE																							JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	AM	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	59
2	AYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	AMJ	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	61
4	AUF	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	67
5	AS	3	4	3	4	2	4	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	68
6	ATIS	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	50
7	AS	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	67
8	DDA	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	62
9	DAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
10	EY	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	58
11	IQ	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	85
12	JMH	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	4	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	40
13	KP	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	44
14	MC	4	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	4	1	1	3	1	1	3	46
15	MM	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	53
16	MMH	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
17	NSS	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	61
18	OM	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	75
19	PAN	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
20	RA	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	56
21	RS	2	2	4	4	1	3	4	4	4	1	1	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	65
22	SU	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	65
23	SI	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
24	SFI	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
25	SS	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	65
26	SR	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
27	TMA	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
28	PTP	3	3	1	1	2	4	4	1	1	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	2	1	1	2	46
29	TR	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	55
30	US	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	2	1	51
31	WL	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	82
32	WP	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	77
NILAI MAKSIMAL																							92		
NILAI MINIMAL																							40		
RATA-RATA																							63.40		
STANDAR DEVIASI																							11.98		

Lampiran 16. Data Penelitian Lanjutan

NO	NAMA	PERNYATAAN KE																	jml	
		1	3	4	5	7	8	9	10	13	14	15	16	18	19	20	21	22		23
1	AM	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	42
2	AYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	AMJ	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	44
4	AUF	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	54
5	AS	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	53
6	ATIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
7	AS	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	53
8	DDA	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	48
9	DAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	EY	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	44
11	IQ	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	66
12	JMH	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	27
13	KP	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	30
14	MC	4	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	32
15	MM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
16	MMH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
17	NSS	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	43
18	OM	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	60
19	PAN	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
20	RA	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	43
21	RS	2	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	53
22	SU	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	50
23	SI	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	SFI	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
25	SS	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	50
26	SR	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	TMA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
28	PTP	3	1	1	2	4	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	30
29	TR	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
30	US	4	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	34
31	WL	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
32	WP	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	62
NILAI MAKS																			72	
NILAI MIN																			27	
RATA-RATA																			48.19	
STANDAR DEVIASI																			11.28	

Lampiran 16. Data Penelitian Lanjutan

NO	NAMA	PERNYATAAN KE								JUMLAH
		1	3	4	5	7	8	9	10	
1	AM	2	2	2	3	2	2	2	3	18
2	AYA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	AMJ	3	3	2	2	2	3	2	2	19
4	AUF	4	3	4	2	2	3	4	2	24
5	AS	3	3	4	2	2	3	4	2	23
6	ATIS	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	AS	3	3	2	4	3	3	2	4	24
8	DDA	4	3	2	3	1	3	2	3	21
9	DAP	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	EY	3	3	2	2	3	3	2	2	20
11	IQ	4	4	4	3	3	4	4	3	29
12	JMH	1	1	2	1	2	1	2	1	11
13	KP	2	2	2	1	2	2	2	1	14
14	MC	4	1	1	3	2	1	1	3	16
15	MM	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16	MMH	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	NSS	3	2	2	3	2	2	2	3	19
18	OM	4	2	4	4	3	2	4	4	27
19	PAN	3	3	3	3	4	3	3	3	25
20	RA	4	2	2	3	2	2	2	3	20
21	RS	2	4	4	1	4	4	4	1	24
22	SU	3	4	2	2	4	4	2	2	23
23	SI	4	3	3	3	3	3	3	3	25
24	SFI	2	3	3	3	2	3	3	3	22
25	SS	3	4	2	2	4	4	2	2	23
26	SR	4	3	3	3	3	3	3	3	25
27	TMA	2	3	3	3	2	3	3	3	22
28	PTP	3	1	1	2	4	1	1	2	15
29	TR	3	2	2	2	2	2	2	2	17
30	US	4	2	2	1	2	2	2	1	16
31	WL	4	3	4	4	3	3	4	4	29
32	WP	4	4	4	2	4	4	4	2	28
MAKS										32
MIN										11
RATA-RATA										21.59

SD	4.91
----	------

Lampiran 16. Data Penelitian Lanjutan.

NO	NAMA	PERNYATAAN KE										jml
		13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	
1	AM	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
2	AYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	AMJ	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	25
4	AUF	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	30
5	AS	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	30
6	ATIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	AS	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	29
8	DDA	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
9	DAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	EY	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24
11	IQ	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
12	JMH	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	16
13	KP	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	16
14	MC	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	16
15	MM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	MMH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
17	NSS	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
18	OM	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	33
19	PAN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	RA	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23
21	RS	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	29
22	SU	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	27
23	SI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
24	SFI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	SS	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	27
26	SR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
27	TMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	PTP	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	15
29	TR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
30	US	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	18
31	WL	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
32	WP	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	34
MAKS											40	
MIN											15	
RATA-RATA											26,59	
SD											6.45	

Lampiran17. Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	60.3125	133.964	.453	.916	Valid
P2	60.0938	139.249	.241	.919	Tidak Valid
P3	60.6875	128.222	.728	.911	Valid
P4	60.7500	126.645	.766	.910	Valid
P5	60.8750	131.403	.570	.914	Valid
P6	60.2188	143.467	-.017	.923	Tidak Valid
P7	60.7188	134.273	.435	.917	Valid
P8	60.6875	128.222	.728	.911	Valid
P9	60.7500	126.645	.766	.910	Valid
P10	60.8750	131.403	.570	.914	Valid
P11	60.8438	135.943	.309	.920	Tidak Valid
P12	60.5938	139.926	.183	.921	Tidak Valid
P13	60.5313	134.773	.424	.917	Valid
P14	60.6875	128.222	.728	.911	Valid
P15	60.7500	126.645	.766	.910	Valid
P16	60.8750	131.403	.570	.914	Valid
P17	60.0625	141.609	.064	.924	Tidak Valid
P18	60.6875	128.222	.728	.911	Valid
P19	60.7500	126.645	.766	.910	Valid
P20	60.8750	131.403	.570	.914	Valid
P21	60.6875	128.222	.728	.911	Valid
P22	60.7500	126.645	.766	.910	Valid
P23	60.8750	131.403	.570	.914	Valid

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.0938	.85607	32
P3	2.7188	.88843	32
P4	2.6563	.93703	32
P5	2.5313	.87931	32
P7	2.6875	.85901	32
P8	2.7188	.88843	32
P9	2.6563	.93703	32
P10	2.5313	.87931	32
P13	2.8750	.83280	32
P14	2.7188	.88843	32
P15	2.6563	.93703	32
P16	2.5313	.87931	32
P18	2.7188	.88843	32
P19	2.6563	.93703	32
P20	2.5313	.87931	32
P21	2.7188	.88843	32
P22	2.6563	.93703	32
P23	2.5313	.87931	32

VALIDITAS INSTRUMEN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	45.0938	118.733	.421	.940
P3	45.4688	112.193	.762	.934
P4	45.5313	110.580	.805	.933
P5	45.6563	115.975	.558	.938
P7	45.5000	118.839	.413	.941
P8	45.4688	112.193	.762	.934
P9	45.5313	110.580	.805	.933
P10	45.6563	115.975	.558	.938
P13	45.3125	120.157	.354	.942
P14	45.4688	112.193	.762	.934
P15	45.5313	110.580	.805	.933
P16	45.6563	115.975	.558	.938
P18	45.4688	112.193	.762	.934
P19	45.5313	110.580	.805	.933
P20	45.6563	115.975	.558	.938
P21	45.4688	112.193	.762	.934
P22	45.5313	110.580	.805	.933
P23	45.6563	115.975	.558	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.1875	127.319	11.28355	18

Lampiran 18. Tabel R Product Moment

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 19. RPP Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 Ambal

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : IX / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1.** Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan*

Alokasi Waktu : 3 x 2 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas bolavoli, dengan benar
2. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bolavoli, dengan benar
3. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar smash bolavoli tanpa awalan, dengan benar

Lampiran 19. RPP Pembelajaranlanjutan

4. Siswa dapat bermain bolavoli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman
5. Siswa dapat berperan dalam kompetisi bola voli baik menjadi pemain ataupun panitia penyelenggara

❖ Karaktersiswa yang diharapkan :	Disiplin (<i>Discipline</i>)
	Tekun (<i>diligence</i>)
	Tanggungjawab(<i>responsibility</i>)
	Ketelitian (<i>carefulness</i>)
	Kerja sama (<i>Cooperation</i>)
	Toleransi (<i>Tolerance</i>)
	Percaya diri (<i>Confidence</i>)
	Keberanian (<i>Bravery</i>)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bola Voli

C. Model Pembelajaran

Sport Education Model / Model Pembelajaran Pendekatan Event

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (Affiliasi tim, penentuan musim) alokasi waktu 2 x 40 Menit
 - a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
 - Berdoa, presensi, dan apersepsi
 - Pemberian Motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran
 - b. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - Eksplorasi
 - Guru menjelaskan tentang permainan bola voli

Lampiran 19. RPP Pembelajaranlanjutan

- Guru menjelaskan tentang teknik dasar bermain bola voli
 - Guru menjelaskan tentang kompetisi bola voli yang akan dilaksanakan
 - Guru menjelaskan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa
 - Guru bersama siswa membagi siswa menjadi 3 kelompok
 - Elaborasi
 - Siswa berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing untuk menentukan peran dalam kelompok tersebut
 - Guru bersama siswa membuat jadwal kompetisi yang akan dilaksanakan
 - Konfirmasi
 - Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa
 - Guru meluruskan kesalahpahaman siswa, memberikan penguatan, dan penyimpulan
 - c. Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran.
 - Guru memberikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok.
2. Pertemuan 2– 3 (Kompetisi Formal)
- a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
 - Berdoa, presensi, dan apersepsi
 - Pemberian Motivasi
 - b. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - Eksplorasi
 - Guru melakukan pengecekan persiapan kompetisi

Lampiran 19. RPP Pembelajaranlanjutan

- Elaborasi
 - Siswa memerankan posisi masing-masing sesuai dengan peran yang diperoleh
 - Guru memperhatikan jalannya kompetisi dan mencatat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa
 - Konfirmasi
 - Guru memberikan pelurusan yang dilakukan oleh siswa.
- c. Kegiatan Penutup (10 Menit)
- Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran
 - Guru memberikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok
3. Pertemuan 2 – 3 (Event puncak, pencatatan record dan pesta)
- a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Lampiran 19. RPP Pembelajaran

- Berdoa, presensi, dan apersepsi
 - Pemberian Motivasi
- b. Kegiatan Inti (50 Menit)
- Eksplorasi
 - Guru melakukan pengecekan persiapan event puncak, pencatatan recor dan pesta)
 - Elaborasi
 - Siswa memerankan posisi masing-masing sesuai dengan peran yang diperoleh
 - Guru memperhatikan jalannya event puncak, pencatatan recor dan pesta.

Lampiran 19. RPP Pembelajaranlanjutan

- Guru mencatat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa
- Konfirmasi
- Guru memberikan pelurusan yang dilakukan oleh siswa.
- c. Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran
 - Guru memberikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok

E. Sumber dan bahan belajar

1. Ruang terbuka yang datar dan aman
2. Lapangan Bola Voli
3. Peralatan permainan bola voli
4. Bukuteks
5. Bukureferensi, *FIK UNY 2014, Handout Sport Education Model.*

F. Penilaian

1. Aspek Kognitif
 - a. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - Mengetahui bentuk – bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah bola voli dan smash.
 - Mengetahui peran dan tugas masing-masing peran dalam suatu kompetisi bola voli.
 - b. Cara penilaian
Tugas tertulis.
2. Aspek Psikomotor
 - a. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - Dapat melaksanakan bentuk – bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah bola voli dan smash

Lampiran 19. RPP Pembelajaran lanjutan

- Dapat berperan dan bertugas suatu kompetisi bola voli

b. Cara Penilaian

Pengamatan selama kompetisi berlangsung dan hasil data statistik yang diambil siswa.

3. Aspek Afektif

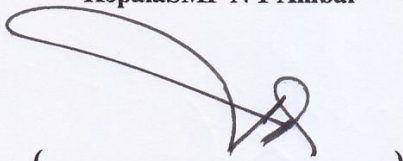
a. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok.

b. Cara Penilaian


- Pengamatan selama kompetisi berlangsung.

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ambal



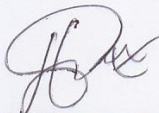
NIP/NIK :

Ambal resmi, September 2017
Guru Mapel PJOK



NIP/NIK :

Peneliti



(Mukti Prima Atmaja)

NIM : 11601241050

Lampiran 20. Sport Education Education di Kelas IX H SMPN 1 AMBAL

Tabel Pembagian Tim

No	Nama TIM			
	ELANG	HARIMAU	CENDRAWASIH	GARUDA
1	Aniq Saputri (Manajer/Pemain)	Oktania Mukfitasari (Manajer/Pemain)	Umi Salamah (Manajer/Pemain)	Nanda Sofi S (Manajer/Pemain)
2	Ahmad Mujabir (Pelatih/Pemain)	Rohmat Suhada (Pelatih/Pemain)	Wahyu Lutfianto (Pelatih/Pemain)	Munfakirotun M (Pelatih/Pemain)
3	Arif Setiawan (Captain/Pemain)	Aditya Yoga A (Captain/Pemain)	Muhamad Mufid (Captain/Pemain)	Eka Yuliani (Captain/Pemain)
4	Dyah Ayu P (Jurnalis/Pemain)	Siti Faizatul I (Jurnalis/Pemain)	Tri Pujiasih (Jurnalis/Pemain)	Istiqomah (Jurnalis/Pemain)
5	Tri Romadon (Pemain)	Kanti Prayoga (Pemain)	Prasetyo Aris N (Pemain)	Rizqi Azwari (Pemain)
6	Destia Dwi A (Pemain)	Septi Utami (Pemain)	Wahyu Priyatiningasih (Pemain)	Julian MH (Pemain)
7	M. Chanifudin (Pemain)	Adip Ma'mum S (Pemain)	Amar Usri F (Pemain)	Tri Mei A (Pemain)
8	Annisa Tri I S (Pemain)	Siti Sururiah Pemain)	Suci Tri Rahayu (Pemain)	Setyadi (Pemain)

Tabel Record Competition

No	Record Competition	Nama Pemain
1	<i>BEST SMASHER</i>	Prasetyo Aris N
2	<i>BEST SETTER</i>	Julian M H
3	<i>BEST REFEREE</i>	Muhamad Mufid
4	<i>BEST PLAYER</i>	Arif Setiawan
5	<i>BEST COACH</i>	Muhamad Muhajir

**Lampiran 20. *Sport Education Education* di Kelas IX H SMPN 1 AMBAL
(Lanjutan)**

Tabel Jadwal dan Hasil Pertandingan

Pertandingan Ke-	Tim Yang Bertanding	Hasil
1	Elang Vs Garuda	25-23, 25-15
2	Harimau Vs Cendrawasih	25-23, 25-12
3	Cendrawasih Vs Garuda	14-25, 21-25
4	Harimau Vs Elang	24-25, 25-19, 5-15

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian lanjutan



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian lanjutan



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian lanjutan

